

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG SISTEM
PERBANKAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH
BANK SYARIAH**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syari'ah (SH) Pada Program Studi
Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh :

SYAMSINAR

105 25 0198 14

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2018 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITASMUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

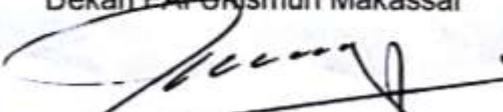
Skripsi saudara Syamsinar, NIM. 105 25 0198 14 yang berjudul **"Analisis Persepsi Masyarakat tentang Sistem Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan memilih Bank Syariah"** telah diujikan pada hari Sabtu, 26 Muharram 1440 H, bertepatan dengan tanggal 06 Oktober 2018 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Muharram 1440 H
06 Oktober 2018 M

Dewan Penguji,

Ketua	: Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D.	(.....)
Anggota	: Siti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si.	(.....)
	Hasanuddin, S.E.Sy., M.E.	(.....)
Pembimbing I	: Hurriah Ali Hasan, ST., ME., PhD	(.....)
Pembimbing II	: Siti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si	(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl Sultan Alauddin No 259 Gedung iqra' Lt IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

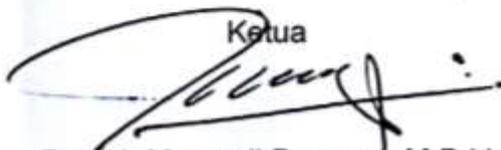
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari/Tanggal: Sabtu, 06 Oktober 2018 M / 26 Muharram 1440 H. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara,,

Nama : Syamsinar
NIM : 105 25 0198 14
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Masyarakat tentang Sistem Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan memilih Bank Syariah

Dinyatakan LULUS

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN. 0931126249

Sekretaris

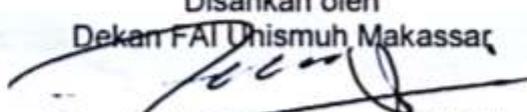
Dra. Mustahidang Usman, M.Si
NIDN. 0917106101

Dewan Penguji,

1. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
2. Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D.
3. Siti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si
4. Hasanuddin, S.E.Sy., M.E.


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan oleh
Dekan FAI Unismuh Makassar


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Syamsinar
NIM : 105 25 0198 14
Jurusan : Prodi Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 29 Muharram 1440 H
09 Oktober 2018 M

Yang Membuat Pernyataan

Syamsinar
105 25 0198 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kau akan terbentuk dari sebuah masalah.

Dengan masalah kau akan lebih kuat.

Karena kau dianggap kuat, maka Allah memilih pundakmu.

Wujud kesuksesan ialah kau menjadi tangguh dalam setiap keadaan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari Ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadanya kami menyembah dan meminta pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada:

Kedua Orang Tuaku yang tak henti-hentinya mendoakanku serta memberi motivasi dalam hidupku.

Kakak dan keluargaku (Nur Ismy Ali, Muh. Suwaib, Muh. Harum, dan Sulaeman) yang selalu memberikan inspirasi dalam hidupku

Teman-teman Pimpinan GKHW Unismuh Makassar Periode 2017-2018

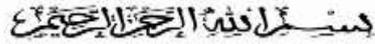
Teman-teman BS (Imah, Nita, Zirah dan Umrah), Senja

My Partner ZPM

Mahesa14A

Almamaterku

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran Allah Swt, serta salam dan shalawat tercuralah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa perjuangan, tiada puncak tanpa tanjakan. Tiada kesuksesan tanpa perjuangan, dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian proposal ini. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Segala usaha dan upaya dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan skripsil ini dengan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, penulis tidak pernah menyerah dan yakin ada Allah Swt yang selalu memberikan pertolongan bagi hamba-Nya yang bersungguh-sungguh. Ungkapan terima kasih yang tulus penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta. Ayahanda Abd. Latief dan Ibunda Dg. Kebo yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moriil maupun materil selama menempuh Pendidikan. Semua itu tak lepas dari kasih sayang, jerih payah, cucuran keringat, dan doa-doa yang tiada putusnya bagi penulis. Ucapan terima

kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada saudaraku tersayang Nur Ismy Ali, Muh. Suwaib, St. Fatimah, Muh. Harum dan Sulaeman. Terimakasih atas dukungan, motivasi dan kesabaran dalam menghadapi penulis. Serta untuk keluargaku yang telah memberikan support dan doa demi kelancaran penelitian ini. Kalian adalah hal terindah dalam hidupku.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP, selaku Ketua prodi Hukum Ekonomi Syariah.
4. Ibu Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D, selaku pembimbing I dan Ibu Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing II. Terima kasih atas waktu, tenaga, ilmu, nasehat, serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh masyarakat yang bersedia menjadi responden dalam menanggapi kuesioner.
6. Bapak Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag., SE., MM selaku penasehat akademik penulis selama menempuh perkuliahan.

7. Para dosen pengajar Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar atas bimbingan, arahan, didikan, dan motivasi yang diberikan selama kurang lebih empat tahun perkuliahan.
8. Para staf tata usaha Fakultas Agama Islam, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Bapak Bohari, S.Pd.I (Kepala Desa Sengka, Bontonompo Selatan) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan Kuliah Kerja Profesi (KKP-Plus) di Desa Sengka, yang telah membimbing penulis selama 2 bulan di lokasi KKP-Plus.
10. Kak Jasri, terima kasih atas dorongan semangat dan bantuannya selama penulis mengalami kendala dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku "BS" (Imah, Nita, Zirah dan Umrah) yang selalu bersama dalam suka maupun duka. Thanks buat segala bantuan dan motivasinya selama ini, kebersamaan dengan kalian selama kurang lebih 4 tahun tidak akan terlupakan.
12. Teman-teman seperjuanganku di Hukum Ekonomi Syariah (MAHESA14A). Terimakasih atas kebersamaannya selama ini dan terimakasih buat supportnya.
13. Dewan senior dan teman-teman di Unit Kegiatan Mahasiswa Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Qabilah Universitas Muhammadiyah Makassar, terimakasih atas dorongan semangatnya.

14. Teman-teman KKP Desa Sengka Kec. Bontonompo Selatan Kab.

Gowa terima kasih atas doa, bantuan dan dukungannya yang selalu diberikan. Semoga silaturahmi diantara kita tetap terjaga dengan baik dan kita semua dapat meraih kesuksesan dikehidupan yang akan datang.

Dan kepada rekan, sahabat, saudara dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih atas setiap bantuan dan doa yang diberikan. Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tak luput dari adanya kekeliruan dan kekurangan, baik dari sistematika penyusunannya maupun pembahasannya sehingga masih jauh dari kata kesempurnaan.

Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak yang memberikan tanggapan positif dan saran-saran serta kritikan-kritikan yang sifatnya membangun dan membina dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 09 Oktober 2018

SYAMSINAR
105 25 0198 14

ABSTRAK

Syamsinar 105 25 0198 14. Judul Skripsi: Persepsi Masyarakat tentang Sistem Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan memilih Bank Syariah. Dibimbing oleh **HURRIAH ALI HASAN** dan **SITI WALIDA MUSTAMIN**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah. Untuk menguji pengaruh persepsi penelitian menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu X Persepsi Masyarakat dan Y Keputusan memilih Bank Syariah.

Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui *instrument* tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat berpengaruh terhadap Keputusan memilih Bank Syariah. Hasil hitung uji T diketahui variabel persepsi masyarakat mempunyai T_{hitung} sebesar 5.267 > T_{tabel} sebesar 1.66123. Jadi variabel persepsi masyarakat memiliki kontribusi terhadap keputusan memilih bank syariah. Sedangkan besarnya pengaruh persepsi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah berdasarkan hasil uji (R^2) mempunyai pengaruh sebesar 23,2%. Sedangkan 76,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Sistem Perbankan Syariah, Persepsi dan keputusan

ABSTRACT

Syamsinar 105 25 0198 14. Thesis Title: *The public perception of the Islamic banking system and its influence on the decision of choosing Islamic banks.* Guided by **HURRIAH ALI HASAN** and **SITI WALIDAH MUSTAMIN.**

This research aims to know the influence of public perception against the decision of choosing Islamic banks. To test the influence of public perception then used quantitative research. In this study consisted of two variables, i.e. X (Public Perception) and Y (Decision choosing Islamic Bank).

The total sample in this research amounted 94 people. Data collection is carried out by means of dissemination of the questionnaire or question form. Furthermore, the data obtained through the instrument is then processed through the regression analysis with the help of the application of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)

The results showed that the effect on the public perception of decision choosing Islamic banks. The results of the count of known variable T test the public perception had T count Of 5,267 > T table of 1.66123. So the variable perception society has contributed to the decision of choosing Islamic banks. While the magnitude of the influence of public perception against the decision of choosing Islamic banks based on test results (R²) influence of 23.2%. Whereas 76.8% were influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Islamic banking system, perception, and decision*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Kerangka Pikir	25
E. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	27
D. Definisi Operasional Variabel	27
E. Populasi dan Sampel	28
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Analisis data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Responden	40
2. Data Frekuensi	41
3. Uji Validitas	56
4. Uji Reliabilitas	57
5. Uji Asumsi Klasikq	57
6. Uji Regresi	60
7. Uji t	61
8. Uji Determinasi (R^2)	62
B. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	33
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Umur	41
Tabel Frekuensi.....	41
Tabel 4.23 Hasil Uji Valid.....	56
Tabel 4.24 Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.25 Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.26 Koefisien Regresi.....	61
Tabel 4.27 Uji t	62
Tabel 4.28 Uji Determinasi (R^2)	63
Tabel 4.29 Pernyataan yang mempengaruhi keputusan nasabah.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	24
Gambar 2.2. Kerangka Pikir	25
Gambar 4.5. Uji Normalitas.....	58
Gambar 4.6. <i>Heteroskedastisitas</i>	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah untuk lebih maju, agar dapat meningkatkan taraf hidup dan pembangunan dalam sektor ekonomi yang sedang berkembang untuk memajukan ekonomi umat dimana pemenuhan akan lembaga keuangan mulai bermunculan dimana-mana. Kemunculan industri keuangan syariah bermula dari perbincangan mencari alternatif pemecah masalah mengenai sistem kelembagaan keuangan di Indonesia dipandang sesuai dengan syariat Islam yang dihadapkan kebenaran syariah.

Perkembangan perbankan syariah, di Indonesia diiringi dengan perkembangan industri keuangan syariah yang diawali dari inspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang islami. Karakteristik bank konvensional dan bank syariah dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dan menentukan sikap mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank.

Sejalan dengan ini, ekspektasi yang diharapkan dalam tantangan yang dihadapi oleh bank syariah dan harus didukung tentang penyediaan sumber daya insani, inovasi pengembangan produk dan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan berbasis kekhususan kebutuhan masyarakat dan kontinuitas program sosialisasi dan edukasi kepada

masyarakat¹ dimana dapat membantu pengembangan usaha dengan adanya bantuan dari pihak bank, dengan adanya negosiasi antara pihak nasabah dengan pihak bank, tercapai suatu hal yang saling menguntungkan (bagi hasil), jika terjadi resiko kerugian maka dibagi menurut perjanjian yang ditanggung oleh kedua belah pihak.²

Berdirinya perbankan syariah didasari oleh Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan syariah melakukan usaha dengan sistem bagi hasil. Pada tahun 1998 mengeluarkan Undang-Undang No 10 tentang Bank Konvensional boleh membuka unit usaha syariah sebagai revisi dari Undang-Undang No 7 tahun 1992, dan pada tahun 1999 lahirlah Undang-Undang yang mengatur secara khusus perbankan syariah Undang-Undang No 23 tahun 1999.³

Menurut Zeithaml dan M.J.Bitner⁴ ada lima dimensi kualitas pelayanan jasa yang digunakan oleh pelanggan atau nasabah dalam menilai kualitas pelayanan pada industri jasa, yaitu:

1. Berwujud (*tangible*) yaitu penampilan fisik, fasilitas, petugas, serta materi komunikasi yang disajikan pihak perusahaan untuk melayani para pelanggan atau nasabahnya.

¹Toni Prasetya Utomo, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam memilih Jasa Perbankan Syariah" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 2 No. 2 (2014), h. 9.

²A Rodoni dan A Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet. 1; Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), h. 202.

³ Rivai, dkk., *Commercial bank management manajemen perbankan dari teori ke praktik*, (Ed. 1,- 2; Jakarta: Rajawali Pers 2013), h. 120.

⁴Mary Jo Bitner, Zeithaml, A Valarie, *Services Marketing*, (Edisi 1; Boston: MCGraw-Hill, 1996), h. 98.

2. Dimensi keandalan (*reliability*) adalah sejauh mana penyedia jasa mampu memberikan apa yang telah dijanjikan secara akurat, terpercaya dan dapat diandalkan kepada konsumen.
3. Tanggap (*responsiveness*) yaitu menekankan kepada sikap diri penyedia jasa yang penuh perhatian, cepat dan tepat dalam menghadapi permintaan, pertanyaan, dan masalah konsumen.
4. Jaminan (*assurance*) yaitu pengetahuan dan keramahan serta kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas dengan baik sehingga menimbulkan keyakinan dan kepercayaan dari konsumen atau nasabah.
5. Empati (*emphaty*) yaitu kesediaan para karyawan untuk peduli, serta bagaimana karyawan memberikan perhatian yang bersifat pribadi guna menumbuhkan rasa keakraban yang positif.

Perkembangan Bank syariah di Provinsi Sulawesi Selatan bertambah menjadi delapan dari semula tujuh bank. Ini pertanda potensi pasar syariah di Sulawesi Selatan sangat baik. Perbankan pun makin berkomitmen untuk memperluas layanan keuangan kepada masyarakat.

Namun, jumlah nasabah bank syariah di Sulawesi Selatan masih rendah dibanding nasabah bank konvensional. Hal itu disebabkan rendahnya persepsi masyarakat yang menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan yang mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional.

Dengan alasan tersebut, maka penelitian ini akan diadakan dengan judul **“Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Sistem Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan memilih Bank Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh persepsi terhadap keputusan memilih bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap keputusan memilih bank syariah.

D. Manfaat / Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memberikan khasanah keilmuan dan dapat memperdalam pengetahuan, khususnya terkait persepsi masyarakat tentang sistem perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan memilih bank syariah.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi peneliti sendiri dan bagi pihak fakultas dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Perbankan

Semoga untuk lebih mengetahui sampai jauh mana persepsi masyarakat tentang sistem perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan memilih bank syariah, khususnya di Jl. Teduh Bersinar, Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga bisa menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji sistem perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan memilih bank syariah dalam ruang lingkup yang berbeda.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Persepsi Masyarakat

Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁵ Leavitt menyatakan pengertian persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Hal tersebut juga berarti bahwa setiap orang menggunakan kaca mata sendiri-sendiri dalam memandang dunianya.⁶

Atkinson dan Hilgard⁷ menyatakan bahwa sebagai suatu cara pandang atau penilaian, persepsi termasuk proses komunikasi yang timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Harihanto⁸ menyatakan bahwa persepsi pada hakikatnya adalah pandangan, interpretasi, penilaian, harapan atau aspirasi seseorang terhadap obyek.

⁵Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 41.

⁶ H.J. Leavitt, *Psikologi Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978), h. 89

⁷ R.C Atkinson, ER. Hilgard, *Pengantar Psikologi*, Jilid I (Ed. VIII; Jakarta: Erlangga, 1987), h. 135 – 139.

⁸ Harihanto, "Persepsi, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Air Sungai" Kasus Program Kali Bersih di Kaligareng, Jawa Tengah, *Tesis* (Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2001) h. 36.

Berdasarkan pengertian persepsi di atas, maka dapat diketahui bahwa proses pembentukan persepsi merupakan proses yang terjadi pada diri individu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa persepsi masyarakat merupakan suatu hal yang tidak ada. Suharto⁹ masyarakat dapat diartikan dua konsep, yaitu: (1) masyarakat sebagai sebuah “tempat bersama”, yakni sebuah wilayah geografi yang sama dan (2) masyarakat sebagai “kepentingan bersama”, yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas.

2. Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi.

Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat *continue*, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu:

⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005) h. 102.

- 1) Interaksi antar warga-warganya,
- 2). Adat istiadat,
- 3) Kontinuitas waktu,
- 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.¹⁰

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, Mac Iver¹¹ memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.

Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, menurut Soerjono Soekanto¹² masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

¹⁰Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 115-118.

¹¹Mac Iver, *Negara Modern*, Terj. Moertono (Jakarta: Bina Aksara, 1988), h. 35.

¹²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) h. 58.

3. Perbankan Syari'ah

Menurut UU Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998,¹³ tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan bahwa Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedang pengertian prinsip syariah itu sendiri adalah aturan berdasarkan hukum Islam.

Menurut Karnaen Purwaatmadja,¹⁴ bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus dihindari dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).

Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral.¹⁵

¹³ Bank Indonesia, *UU No. 10 tahun 1998, Tentang Perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992*, (Jakarta: 1998).

¹⁴Karnaen Purwaatmadja, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1992), h. 126.

¹⁵Stuart, GM. Verryn. *Pengantar Hukum Perbankan*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 236 .

Zeithaml dan Biner¹⁶ berpendapat bahwa kepuasan nasabah lebih eksklusif dipengaruhi oleh kualitas layanan, kualitas produk, harga, faktor situasi dan factor manusia. Sehingga setiap individu akan mempertimbangkan hal-hal tersebut untuk mencapai kepuasan.

Menurut Sudarsono¹⁷ bank syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam. Sedangkan Menurut Siamat Dahlan bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasar prinsip-prinsip syariah yang didasarkan pada al-Quran dan hadits.

Menurut Schaik, bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Gerrald dan Cunningham¹⁸ menyatakan bahwa dalam kaitannya nasabah dengan bank, nasabah cenderung memaafkan bank jika bank tersebut sedikit tidak mematuhi larangan syariah. Sebab, faktor yang

¹⁶ Mary Jo Bitner, Valarie A Zeithaml, *Services Marketing* (Ed.I ; Boston: MCGraw-Hill, 1996), h. 123

¹⁷Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah* (Cet. ke-2; Yogyakarta: Ekonisia).

¹⁸P Gerrard and J Cunningham, *Islamic Banking: A Study in Singapore. International Journal of Bank Marketing*. 1997.

menjadi ukuran nasabah untuk memilih bank adalah dengan mempertimbangkan faktor kenyamanan, teknologi dan kualitas pelayanan.

Menurut M. Syafe'i Antonio dan Perwataatmadja¹⁹ bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-quran dan Hadist.

a. Prinsip sistem perbankan syariah terdiri dari enam larangan:

1. Larangan *Maysir*

Yaitu larangan untuk melakukan perjudian mendapatkan harta tanpa bersusah payah dengan cara merugikan orang lain. Memang dalam Islam tidak dianjurkan untuk bermalasan. Allah pun telah berpesan pada umatnya bahwasannya Allah tidak akan merubah kondisi atau keadaan seseorang kecuali dia sendiri yang merubahnya. Dari sini memang diharamkan ketika seorang muslim mencari rezeki atau harta melalui cara yang salah yang mengesampingkan Allah.

2. Larangan *Gharar*

Yaitu larangan untuk melakukan penipuan, dalam perekonomian penipuan dilakukan untuk mendapatkan keuntungan lebih. Penipuan merupakan salah satu akhlak tercela. Jika ada pihak yang melakukan penipuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan maka harta yang mereka miliki kotor dan akan

¹⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta : Gema, 2011), h. 224.

membuat pihak tersebut tidak nyaman dan pasti akan merugi. Dalam Islam hal ini juga sangat dilarang karena dengan penipuan ini akan merugikan banyak pihak baik pihak pembeli maupun pihak yang melakukan penipuan.

3. Larangan melakukan yang haram

Sudah sangat jelas dalam al-Qur'an dan sunnah dilarang untuk melakukan hal yang haram. Hal-hal haram sangat tidak diperkenankan dalam Islam. Terutama dalam kegiatan perekonomian, jika kegiatan atau aktivitas haram dilakukan dalam perekonomian maka arus perekonomian akan melambat dan bahkan akan hancur tidak ada sebuah perkembangan.

4. Larangan Dzalim

Yaitu larangan untuk merugikan orang lain dan menyakiti orang lain. Dalam menjalankan kegiatan ekonomi harus menghindari hal-hal yang bisa merugikan atau menyakiti pihak lain. Karena hal ini akan terjadi ketidakseimbangan antara satu dengan yang lainnya.

5. Larangan Ikhtikar

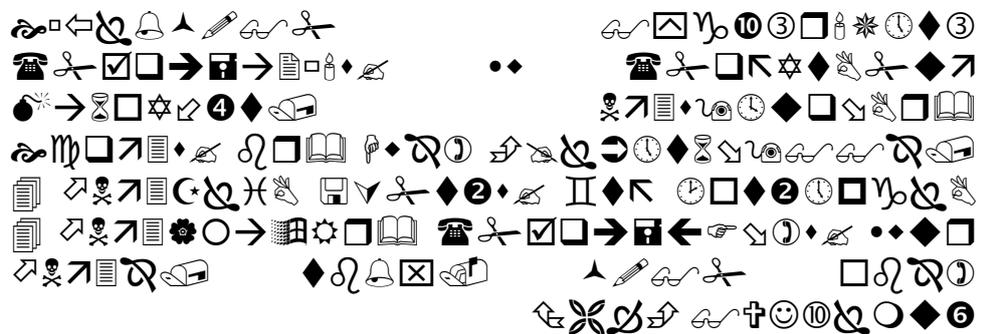
Yaitu larangan untuk menimbun barang tertentu untuk tujuan tertentu dan akan dijual kembali ketika harganya sedang melonjak. Menimbun harta akan menjadikan pihak yang lainnya akan menderita karena barang-barang yang dibutuhkan akan minim stok

sehingga banyak pihak akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

6. Larangan Riba

Yaitu larangan untuk tambahan atas suatu transaksi dimana kalau dalam saat ini disebut dengan bunga, itu sangat tidak dibolehkan. Riba memang sangat dilarang karena bukan hanya merugikan orang lain melainkan bisa merugikan diri sendiri. Dengan riba hidup kita akan gelisah dan takut selain itu riba juga akan mampu menjadikan darah manusia kotor.

Dari prinsip-prinsip tersebut ditegaskan dalam QS. an-Nisa:29 Allah SWT Berfirman:

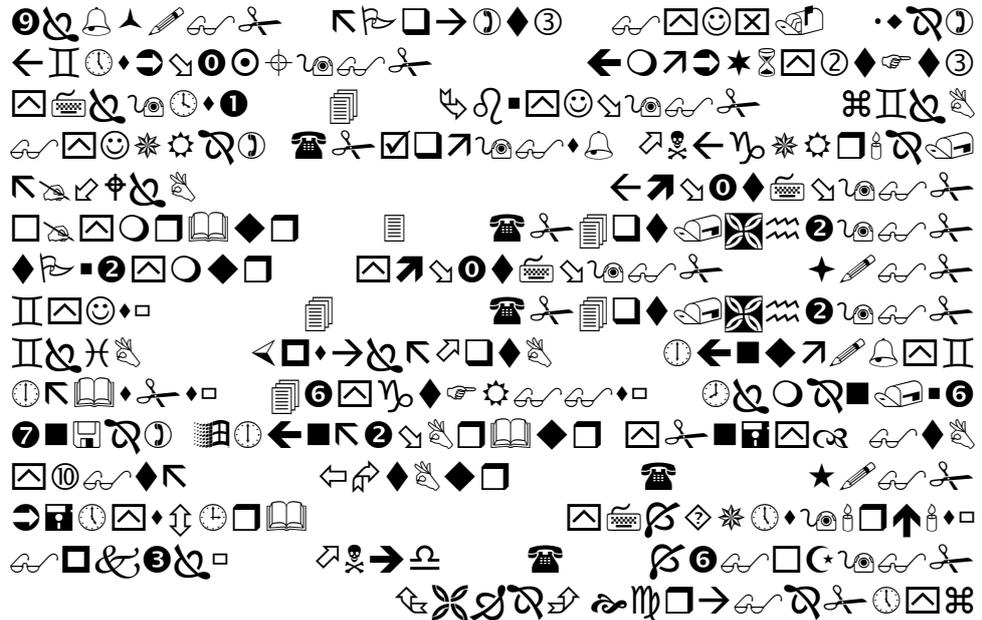


Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.²⁰

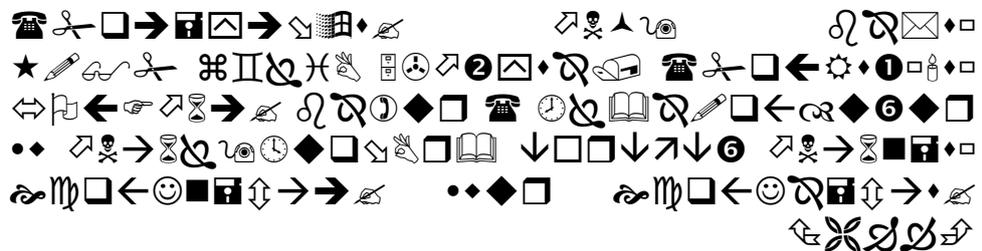


²⁰ Kementerian Agama RI, *Ar Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: CV. Mikraj Khasanah Ilmu, 2013), h. 83.



Terjemahnya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat): “Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba,” padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Rabbnya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.²¹



Terjemahnya:

²¹Ibid, h. 47

*“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.*²²

Rasulullah Saw menegaskan kepada para pelaku riba bahwa Allah Swt akan melaknat kepada semua pihak yang terlibat. Rasulullah Saw bersabda:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرَّبَا وَمُؤَكِّلَهُ
وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Terjemahnya:

dari Jabir dia berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya.” Dia berkata, “Mereka semua sama.” (HR. Muslim)

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ
يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ
سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ
فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Terjemahnya:

“Barangsiapa meringankan sebuah kesusahan (kesedihan) seorang mukmin di dunia, Allah akan meringankan kesusahannya pada hari kiamat. Barangsiapa memudahkan urusan seseorang yang dalam keadaan sulit, Allah akan memberinya kemudahan di dunia dan akhirat. Barangsiapa menutup ‘aib seseorang, Allah pun akan menutupi ‘aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan senantiasa menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut menolong saudaranya.” (HR. Muslim no. 2699)

²² Kementerian Agama RI, *op. cit.*, h. 57

b. Produk-produk Bank Syariah

1. *Al-wadiah* dapat artikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun hukum yang harus dijaga dan di kembalikan kapan saja si penitip menghendaki.²³ Jadi dengan demikian *al-wadiah* yaitu perjanjian antara pemilik barang (termasuk uang) dengan penyimpanan (termasuk bank) dimana pihak penyimpan bersedia untuk menyimpan dan menjaga keselamatan barang atau uang yang dititipkan kepadanya. *Al-wadiah* terbagi atas 2 yaitu:²⁴

- 1) *Al-Wadiah yad al-amanah* yaitu pihak penyimpan tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan, baik yang tidak diakibatkan oleh perbuatan atau kelalaian penyimpan.
- 2) *Al-Wadiah yad ad-damanah* yaitu pihak penyimpan dengan tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang yang dititipkan dan bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang tersebut menjadi hak penyimpan.

2. *Mudharabah* berasal dari kata *darb* yang berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya

²³Sayyid Sabiq, *Fiqhus Sunnah*, (Cet Ke IIIV; Beirut: Darul Kitab al-Arabi, 1987), h.3.

²⁴Arkum Sumitro, op. cit., h. 31.

adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.²⁵ Kemudian secara teknis *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak pertama (*sahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. *Mudharabah* juga terbagi atas 2 yaitu:

- 1) *Mudharabah Muthalaqah* adalah bentuk kerja sama antara *sahibul mal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifik jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.
 - 2) *Mudharabah Mukayyadah* adalah kebalikan dari *mudharabah muthalaqah*, *mudharib* dibatasi dengan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.
3. *Al-Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk satu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberi kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁶ Perjanjian kerja sama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha. Keuntungan usaha tersebut dibagi sesuai dengan persetujuan antara pihak-pihak tersebut, yang tidak harus sama dengan pasar modal masing-masing pihak. Dalam

²⁵Muhammad Rawas Qal'aji, *Mu'jam Lughat Al-Fuqah*, (Beirut: Darul-Nafs, 1985), h. 85.

²⁶Muhammad Ibn Ahmad Ibnu Muhammad Ibn Rusyd, *Bidayatul mujtahid wa nihayatul muqtashid*, (Cet II; Beirut: Darul Qalam, 1988), h. 253.

hal terjadi kerugian, maka pembagian kerugian dilakukan sesuai pangsa modal masing-masing.

4. *Bai' Al-murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati bersama dengan pembayaran ditangguhkan sesuai dengan waktu yang disepakati.
5. *Al-Ijarah* adalah perjanjian antara pemilik barang dengan penyewa yang memperoleh penyewa memanfaatkan barang tersebut dengan membayar sewa sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak, setelah masa sewa berakhir maka barang akan dikembalikan kepada pemilik.
6. *Qard al-hasan* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.²⁷ Dengan kesimpulan *qard al-hasan* adalah suatu pinjaman tidak berkewajiban untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman dan biaya administrasi. Untuk menghindarkan diri dari riba, biaya administrasi pinjaman *qard al-hasan* yaitu:
 - 1) Harus dinyatakan dalam nominal bukan persentase.
 - 2) Sifatnya harus nyata, jelas dan pasti terbatas pada hal-hal yang mutlak diperlukan untuk terjadinya kontak.

Menurut Schaik, bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi resiko

²⁷Ahmad al-Syarbasyi, *Al-Mu'jam al- Iqtisad al-islam*, (Cet Ke IIIV; Beirut: Dar AlamilKutub, 1987), h. 163.

sebagai sistem utama dan menjadikan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Gerrald dan Cunningham²⁸ menyatakan bahwa dalam kaitannya nasabah dengan bank, nasabah cenderung memaafkan bank jika bank tersebut sedikit tidak mematuhi larangan syariah. Sebab, faktor yang menjadi ukuran nasabah untuk memilih bank adalah dengan mempertimbangkan faktor kenyamanan, teknologi dan kualitas pelayanan.

4. Nasabah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan dimuat tentang jenis dan pengertian nasabah, dalam pasal 1 angka 17 disebutkan bahwa pengertian nasabah yaitu pihak yang menggunakan jasa bank.

Menurut kamus perbankan, “nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank.” Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah ialah:

- a. Orang yg biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank(dalam hal keuangan)
- b. Orang yg menjadi tanggungan asuransi
- c. Perbandingan

Nasabah merupakan pihak yang menggunakan jasa bank. Penghimpunan dana dan pemberian kredit merupakan pelayanan jasa

²⁸P Gerrard and J Cunningham, “Islamic Banking: A Study in Singapore”, *International Journal of Bank Marketing*. 1997.

perbankan yang utama dari semua kegiatan lembaga keuangan bank. Berdasarkan Pasal 1 angka (16) Undang-Undang Perbankan diintroduksikan rumusan nasabah yaitu nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Rumusan tersebut kemudian diperinci pada butir berikutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Nasabah Penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.
- b. Nasabah Debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Di dalam praktik-praktik perbankan, dikenal 3 (tiga) macam nasabah antara lain:

- a. Nasabah deposan, yaitu nasabah yang menyimpan dananya disuatu bank, misalnya dalam bentuk deposito atau tabungan
- b. Nasabah yang memanfaatkan fasilitas kredit perbankan, misalnya kredit usaha kecil, kredit pemilikan rumah dan sebagainya
- c. Nasabah yang melakukan transaksi dengan pihak lain melalui bank, misalnya, transaksi antara importir sebagai pembeli dan eksportir di luar negeri. Untuk transaksi semacam ini, biasanya importir membuka *letter of credit* (L/C) pada suatu bank demi kelancaran dan keamanan pembayaran.

5. Keputusan Nasabah

Keputusan adalah sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian atau jasa. Berarti keputusan adalah pilihan yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Sebagian besar keputusan berada pada satu dari dua kategori terprogram dan tidak terprogram. Suatu keputusan dapat dibuat hanya jika ada beberapa alternative yang dipilih.

Menurut George R. Terry, pengambilan keputusan adalah pemilihan alternative perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada.²⁹ Menurut George R. Terry, dasar (basis) dalam keputusan ada 5 yaitu:

1. Intuisi
2. Pengalaman
3. Wewenang
4. Fakta
5. Rasional

Proses keputusan nasabah yang spesifik terdiri dari urutan kejadian berikut:

1. Pengenalan masalah, yaitu konsumen menyadari akan adanya kebutuhan.

²⁹Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5.

2. Pencarian informasi, yaitu konsumen ingin mencari lebih banyak konsumen yang mungkin hanya memperbesar perhatian atau melakukan pencarian informasi secara aktif.
3. Evaluasi alternatif, yaitu mempelajari dan mengevaluasi alternatif yang diperoleh melalui pencarian informasi untuk mendapatkan alternatif pilihan terbaik yang akan digunakan untuk melakukan keputusan.
4. Keputusan membeli, yaitu melakukan keputusan untuk melakukan pembelian yang telah diperoleh dari evaluasi alternatif terhadap merek yang akan dipilih.
5. Prilaku sesudah pembelian, yaitu keadaan dimna sesudah pembelian terhadap suatu produk atau jasa, maka konsumen akan mengalami beberapa tingkat keputusan atau ketidakpuasan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Persepsi Masyarakat dan Keputusan memilih Bank Syariah pernah diteliti oleh:

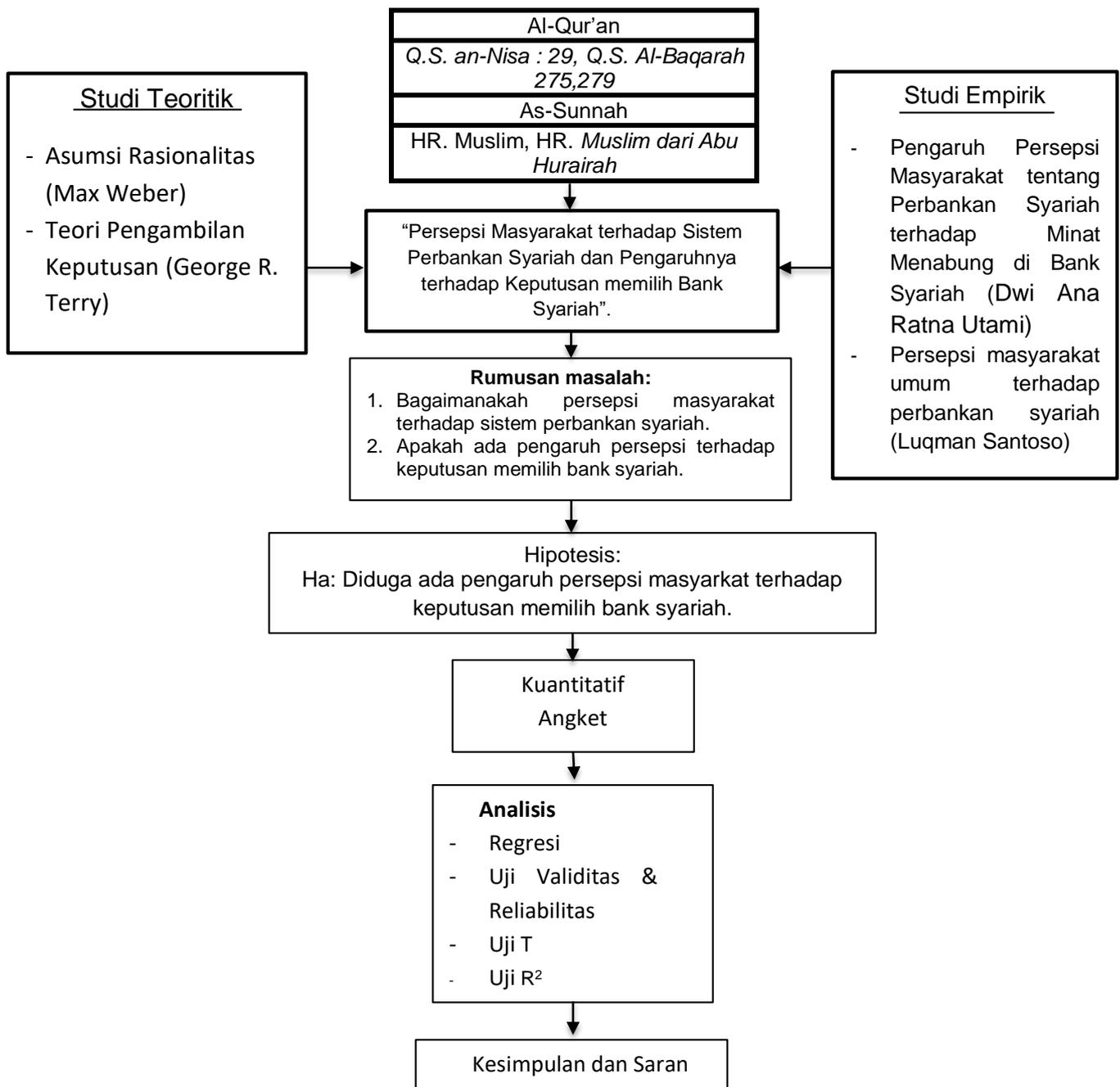
1. Menurut Dwi Ana Ratna Utami dengan judul skripsi tentang pengaruh persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel persepsi masyarakat secara keseluruhan mempunyai pengaruh dengan variabel minat menabung. Diketahui dari hasil uji hipotesis mayor atau uji F dimana diperoleh nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2. Menurut Luqman Santoso dengan judul skripsi tentang persepsi masyarakat umum terhadap perbankan syariah, adapun persepsi yang dimaksud adalah persepsi yang timbul atau disebabkan dari pengetahuan, profesi dan bagi hasil dapat disimpulkan sebagai bahwa, variable independen secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen dan secara signifikan. Dengan arti persepsi mempengaruhi terhadap perbankan syariah.

C. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyusun kerangka konsep dalam bentuk skema.

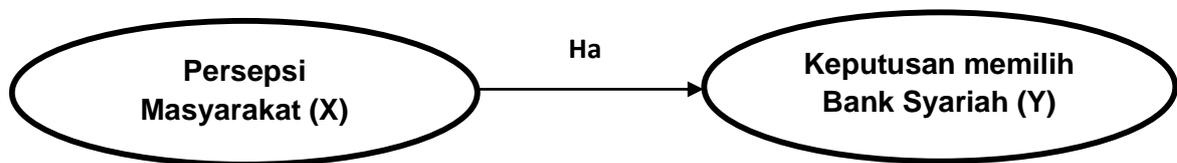


Gambar 2.1.

Kerangka Konsep Persepsi Masyarakat tentang Sistem Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan memilih Bank Syariah.

D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat dua variabel yaitu variabel Persepsi masyarakat (X) dan variabel Keputusan memilih bank syariah (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah.



Gambar 2.2

Kerangka Pikir Persepsi Masyarakat tentang Sistem Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan memilih Bank Syariah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.³⁰

Ha: Diduga ada pengaruh persepsi terhadap keputusan memilih bank syariah.

³⁰Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: penerbit alfabeta, 2008), h. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Untuk melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal tersebut memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Menurut Whitney,³¹ metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian ini mempelajari tentang masalah-masalah yang ada didalam masyarakat dan juga tata cara yang digunakan dalam masyarakat serta dalam situasi-situasi tertentu.

³¹Frederick Whitney, *The Element Of Research* (New York: Prentice-Hall, Inc, 1960), h. 96 .

Penelitian deskriptif merupakan jenis metode yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti tanpa adanya rekayasa. Termasuk mengenai hubungan tentang kegiatan, pandangan, sikap dan proses-proses yang berpengaruh dalam suatu fenomena yang terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Teduh Bersinar, Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, selama kurun waktu dua bulan. Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas diantaranya Persepsi Masyarakat (X).
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan memilih Bank Syari'ah. (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang definisi operasional variabel:

1. Variabel Independen (X)

Persepsi pada hakikatnya adalah pandangan, interpretasi, penilaian, harapan atau aspirasi seseorang terhadap obyek.

Diartikan sebagai orang yang menjadi tanggungan asuransi, perbandingan dan pertalian. Selain itu nasabah juga merupakan konsumen dari pelayanan jasa perbankan.

2. Variabel Dependent (Y)

Keputusan ialah suatu hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan adalah suatu jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan juga sebagai suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab suatu pertanyaan apa yang harus diperbuat guna untuk mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan sebuah pilihan pada suatu alternatif.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto,³² adalah keseluruhan objek yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Jl. Teduh Bersinar, Kel Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar.

2. Sampel (*Non Probability*)

Pengambilan sampel non probabilitas adalah tidak acak dan subyektif, yakni setiap anggota tidak memiliki peluang untuk menjadi

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 205.

sampel. Teknik pengambilan sampel nonprobabilitas disebut juga dengan metode pemilihan sampel secara tidak acak.³³

Sedangkan sampel adalah "sebagian dari seluruh populasi yang diteliti". Untuk menentukan sampel, perlu diperhatikan kuantitas populasi. Jika populasinya lebih dari 100, maka diambil 15% sebagai sampel. Sedangkan apabila jumlah populasi kurang dari 100, harus dijadikan sampel semua. Hal ini dinamakan dengan penelitian populasi.

Karena jumlah populasi sangat banyak, yaitu 29.679 kepala keluarga. Sehingga sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik *sampling non random*, sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.³⁴

Non random sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sedangkan ciri khusus sengaja dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Kriteria tersebut biasa diberi istilah dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

³³Muchlis Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. 1; Surabaya: Airlangga University Press, 2009), h. 101.

³⁴Anwar Hidayat, "Penjelasan Teknik Purposive Sampling" [https:// www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html](https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html) (26 Juli 2018)

Menurut Arikunto³⁵ pengertiannya adalah: teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

Menurut Notoatmodjo³⁶ pengertiannya adalah: pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Menurut Sugiyono³⁷ pengertiannya adalah: teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh senantinya bisa lebih representatif.

1. Langkah dalam menerapkan teknik ini adalah sebagai berikut:
Tentukan apakah tujuan penelitian mewajibkan adanya kriteria tertentu pada sampel agar tidak terjadi bias.
2. Tentukan kriteria-kriteria.
3. Tentukan populasi berdasarkan studi pendahuluan yang teliti.
4. Tentukan jumlah minimal sampel yang akan dijadikan subjek penelitian serta memenuhi kriteria.

Dalam hal ini, peneliti menentukan kriteria-kriteria sebagai berikut:

³⁵ *op.cit*, h. 211.

³⁶S Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.198.

³⁷Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 57.

1. Masyarakat umum yang berumur mulai dari 17 th - \geq 40 th
2. Lokasi tempat penelitian

Berdasarkan lokasi penelitian dipilih tahap satu lokasi berdasarkan kecamatan di Kota Makassar, yaitu Kec. Rappocini, Kel. Gunung Sari, dimana terdapat \pm 1.500/kepala keluarga sehingga dapat ditentukan jumlah sampel sebagai berikut:

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 responden.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat *error* (0,1 %)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{1500}{1+(1500 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{1500}{1 + (1500 \times 0,01)} \\ &= \frac{1500}{1 + 15} = \frac{1500}{16} = 93,75 = 94 \end{aligned}$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang

relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya. Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berpengaruh, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pernyataan atau

pertanyaan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada, yaitu:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS)= 1

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui /mengetal bank syariah					
2.	Saya mengetahui hukum-hukum islam yang dijalankan oleh bank syariah.					
3.	Saya memahami <i>sistem</i> bank syariah yang sesuai dengan al qur'an dan as sunnah.					
4.	Saya mengetahui istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah.					

5.	Saya tahu di bank syariah tidak ada bunga/riba.					
6.	Saya mengetahui produk-produk bank syariah sudah sesuai prinsip-prinsip syariah.					
7.	Saya tahu orientasi bank syariah tidak hanya mencari profit, tapi juga berkah.					
8.	Saya sering mendapatkan informasi tentang bank syariah.					
9.	Informasi tentang bank syariah sangat menarik.					
10.	Saya belum bisa membedakan sistem bank syariah dan bank konvensional.					
11.	Saya adalah nasabah bank syariah.					
12.	Menabung di bank syariah menguntungkan.					
13.	Produk-produk bank syariah banyak.					
14.	Saya sangat mempercayai bank syariah.					
15.	Saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya.					
16.	Proses akad di Bank Syariah sangat mudah dan cepat.					
17.	Di bank syariah pelayanannya cepat dan memuaskan.					

18.	Lokasi Kantor Kas dan ATM dari Bank Syariah cukup tersedia dan mudah di jangkau.					
19.	Saya menjadi nasabah bank syariah karena bank yang dijalankan dengan syariat islam.					
20.	Saya menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah itu halal.					

2. Dokumentasi

Metode dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan lain-lain sebagainya. Metode ini diperlukan untuk menggali data-data tentang hal-hal yang perlu dari berkas arsip yang berupa tulisan, foto, ataupun lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang sistem perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan dalam memilih bank syariah, maka digunakan analisis statistika.

1. Analisis regresi sederhana

Merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu dengan menambah jumlah variabel bebas. Secara fungsional, model regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependent (Keputusan memilih Bank Syariah)

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel independent (Persepsi Masyarakat)

e = Error/residu

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkata keandalan alat ukur yang digunakan. Menurut pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui validitas dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yaitu dengan menguji korelasi antara skor item dengan skor total. Jika koefisien korelasi tiap faktor tersebut lebih dari 0,05 maka menunjukkan pertanyaan atau pernyataan tersebut valid, dengan menggunakan *software SPSS 22*.³⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kemampuan suatu instrument untuk diuji kembali dengan memberikan hasil yang relatif konstan. Suatu instrumen dikatakan *reliable* jika memberikan

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta. 2011), h. 361.

hasil yang relatif sama jika diuji secara berulang-ulang. *Reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.60 .

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0.00 sampai dengan 0.20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0.21 sampai dengan 0.40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0.41 sampai dengan 0.60, bertarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0.61 sampai dengan 0.80, berarti reliabel.
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0.81 sampai dengan 1.00, berarti sangat reliabel.

3. Uji Asumsi klasik

- a. Uji Autokorelasi, merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu dengan periode t dengan kesalahan periode $t-1$ yang berarti kondisi saat ini dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data time series. Data yang baik adalah data yang tidak terdapat autokorelasi didalamnya.
- b. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan

pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

- c. Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautakah tidak.
4. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas *probabilitas* yang sudah ditentukan sebelumnya.
5. Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.
6. Determinan (R^2) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan.

Sebaliknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R^2) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap Y.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang berada di Jl. Teduh Bersinar, Kec. Rappocini. Jumlah nasabah yang menjadi responden sebanyak 94 orang. Dari olah data yang dilakukan diperoleh hasil sebagaimana dijelaskan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	52	55.3	55.3	55.3
P	42	44.7	44.7	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1. di atas, jumlah responden laki-laki sebanyak 52 orang (55.3%) dan responden perempuan sebanyak 42 orang (44.7%). Ini menunjukkan bahwa banyak dari kalangan laki-laki yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Keadaan responden berdasarkan umur, dijelaskan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Umur

	Frequency	Percent
Valid 19-30	55	58.5
31-40	23	24.3
41-55	16	17.2
Total	94	100.0

Sumber: data diolah, 2018

Dari tabel 4.2 diketahui masyarakat umur 19-30 sebanyak 58,5%, 31-45 sebanyak 24,3% dan 41-55 tahun sebanyak 17,2% dengan demikian responden penelitian terbanyak adalah responden yang berumur 19-30 tahun.

2. Data Frekuensi

**Tabel 4.3.
Q1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	1	1.1	1.1	1.1
3.0	1	1.1	1.1	2.1
4.0	72	76.6	76.6	78.7
5.0	20	21.3	21.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3. diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 20 responden yang menjawab “sangat setuju”

terhadap pernyataan Q1(Saya mengetahui /mengenal bank syariah) , 72 responden yang menjawab setuju, 1 responden menjawab kurang setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q1 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 76,6% dari 94 responden.

Tabel 4.4.

Q2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	1	1.1	1.1	1.1
2.0	8	8.5	8.5	9.6
3.0	24	25.5	25.5	35.1
4.0	54	57.4	57.4	92.6
5.0	7	7.4	7.4	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4. diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 7 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q2 (Saya mengetahui hukum-hukum islam yang dijalankan oleh bank syariah), 54 responden yang menjawab “setuju”, 24 responden menjawab “kurang setuju”, 8 responden menjawab “tidak setuju” dan 1 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q2

berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 57.4% dari 94 responden.

Tabel 4.5.
Q3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	2	2.1	2.1	2.1
2.0	5	5.3	5.3	7.4
3.0	29	30.9	30.9	38.3
4.0	48	51.1	51.1	89.4
5.0	10	10.6	10.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5. diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 10 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q3 (saya memahami sistem bank syariah yang sesuai dengan al-Qur’an dan as sunnah), 48 responden yang menjawab “setuju”, 29 responden menjawab “kurang setuju”, 5 responden menjawab “tidak setuju” dan 2 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q3 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 51.1% dari 94 responden.

Tabel 4.6.
Q4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	1	1.1	1.1	1.1
2.0	5	5.3	5.3	6.4
3.0	36	38.3	38.3	44.7
4.0	49	52.1	52.1	96.8
5.0	3	3.2	3.2	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.6. diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 3 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q4 (saya mengetahui istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah), 49 responden yang menjawab “setuju”, 36 responden menjawab “kurang setuju”, 5 responden menjawab “tidak setuju” dan 2 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q4 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 52.1% dari 94 responden.

Tabel 4.7.
Q5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	2	2.1	2.1	2.1
2.0	2	2.1	2.1	4.3
3.0	11	11.7	11.7	16.0
4.0	63	67.0	67.0	83.0
5.0	16	17.0	17.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.7. diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 16 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q5 (saya tahu di bank syariah tidak ada bunga/riba), 63 responden yang menjawab “setuju”, 11 responden menjawab “kurang setuju”, 2 responden menjawab “tidak setuju” dan 2 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q5 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 67% dari 94 responden.

Tabel 4.8
Q6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	1	1.1	1.1	1.1
2.0	5	5.3	5.3	6.4
3.0	29	30.9	30.9	37.2
4.0	48	51.1	51.1	88.3
5.0	11	11.7	11.7	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.8. diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 11 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q6 (saya mengetahui produk-produk bank syariah sudah sesuai prinsip-prinsip syariah), 48 responden yang menjawab “setuju”, 29 responden menjawab “kurang setuju”, 5 responden menjawab “tidak setuju” dan 1 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q6 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 51.1% dari 94 responden.

Tabel 4.9
Q7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	2	2.1	2.1	2.1
3.0	13	13.8	13.8	16.0
4.0	65	69.1	69.1	85.1
5.0	14	14.9	14.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.9. diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 14 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q7 (saya tahu orientasi bank syariah tidak hanya mencari profit, tapi juga berkah), 65 responden yang menjawab “setuju”, 13 responden menjawab “kurang setuju”, dan 2 responden menjawab “tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q7 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 69.1% dari 94 responden.

Tabel 4.10
Q8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	1	1.1	1.1	1.1
2.0	7	7.4	7.4	8.5
3.0	40	42.6	42.6	51.1
4.0	42	44.7	44.7	95.7
5.0	4	4.3	4.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.10. diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 4 responden yang menjawab “sangat setuju”

terhadap pernyataan Q8 (saya sering mendapatkan informasi tentang bank syariah), 42 responden yang menjawab “setuju”, 40 responden menjawab “kurang setuju”, 7 responden menjawab “tidak setuju” dan 1 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q8 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 44.7% dari 94 responden.

Tabel 4.11
Q9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	1	1.1	1.1	1.1
2.0	4	4.3	4.3	5.3
3.0	35	37.2	37.2	42.6
4.0	41	43.6	43.6	86.2
5.0	13	13.8	13.8	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.11. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 13 responden yang menjawab “sangat “setuju” terhadap pernyataan Q9 (Informasi tentang bank syariah sangat menarik), 41 responden yang menjawab “setuju”, 35 responden menjawab “kurang setuju”, 4 responden menjawab “tidak setuju” dan 1 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q9 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 43.6% dari 94 responden.

Tabel 4.12
Q10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	3	3.2	3.2	3.2
2.0	7	7.4	7.4	10.6
3.0	35	37.2	37.2	47.9
4.0	26	27.7	27.7	75.5
5.0	23	24.5	24.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.12. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 23 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q10 (saya belum bisa membedakan sistem bank syariah dan bank konvensional), 26 responden yang menjawab “setuju”, 35 responden menjawab “kurang setuju”, 7 responden menjawab “tidak setuju” dan 3 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q10 kurang berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dimana dominasi responden memilih “kurang setuju” dengan persentase 37.2% dari 94 responden.

Tabel 4.13
Q11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	5	5.3	5.3	5.3
2.0	20	21.3	21.3	26.6
3.0	16	17.0	17.0	43.6
4.0	38	40.4	40.4	84.0
5.0	15	16.0	16.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.13. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 15 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q11 (saya adalah nasabah bank syariah), 38 responden yang menjawab “setuju”, 16 responden menjawab “kurang setuju”, 20 responden menjawab “tidak setuju” dan 5 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q11 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 40.4% dari 94 responden.

Tabel 4.14
Q12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	5	5.3	5.3	5.3
3.0	36	38.3	38.3	43.6
4.0	43	45.7	45.7	89.4
5.0	10	10.6	10.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.14. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 10 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q12 (menabung di bank syariah menguntungkan), 43 responden yang menjawab “setuju”, 36 responden menjawab “kurang setuju”, dan 57 responden menjawab “tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q12 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 45.7% dari 94 responden.

Tabel 4.15
Q13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	3	3.2	3.2	3.2
3.0	22	23.4	23.4	26.6
4.0	59	62.8	62.8	89.4
5.0	10	10.6	10.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.15. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 10 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q13 (produk-produk bank syariah banyak), 59 responden yang menjawab “setuju”, 22 responden menjawab “kurang setuju”, dan 3 responden menjawab “tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q13 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 62.8% dari 94 responden.

Tabel 4.16
Q14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	2	2.1	2.1	2.1
2.0	7	7.4	7.4	9.6
3.0	28	29.8	29.8	39.4
4.0	50	53.2	53.2	92.6
5.0	7	7.4	7.4	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.16. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 7 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q14 (saya sangat mempercayai bank syariah), 50 responden yang menjawab “setuju”, 28 responden menjawab “kurang setuju”, 7 responden menjawab “tidak setuju” dan 2 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q14 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 53.2% dari 94 responden.

Tabel 4.17
Q15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	5	5.3	5.3	5.3
3.0	21	22.3	22.3	27.7
4.0	52	55.3	55.3	83.0
5.0	16	17.0	17.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.17. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 16 responden yang menjawab “sangat setuju”

terhadap pernyataan Q15 (saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya), 52 responden yang menjawab “setuju”, 21 responden menjawab “kurang setuju”, dan 5 responden menjawab “tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q15 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 55.3% dari 94 responden.

Tabel 4.18
Q16

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	8	8.5	8.5	8.5
3.0	32	34.0	34.0	42.6
4.0	46	48.9	48.9	91.5
5.0	8	8.5	8.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.18. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 8 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q16 (proses akad di bank syariah sangat mudah dan cepat), 46 responden yang menjawab “setuju”, 32 responden menjawab “kurang setuju”, dan 8 responden menjawab “tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q16 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 48.9% dari 94 responden.

Tabel 4.19
Q17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	4	4.3	4.3	4.3
3.0	41	43.6	43.6	47.9
4.0	40	42.6	42.6	90.4
5.0	9	9.6	9.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.19. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 9 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q17 (di bank syariah pelayanannya cepat dan memuaskan), 40 responden yang menjawab “setuju”, 41 responden menjawab “kurang setuju”, dan 4 responden menjawab “tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q17 kurang berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah hal tersebut dibuktikan dengan dominan responden yang memilih “kurang setuju” dengan persentase 43.6% dari 94 responden.

Tabel 4.20
Q18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	8	8.5	8.5	8.5
3.0	53	56.4	56.4	64.9
4.0	28	29.8	29.8	94.7
5.0	5	5.3	5.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.20. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 5 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q18 (lokasi kantor kas dan ATM dari bank syariah cukup tersedia dan mudah di jangkau), 28 responden yang menjawab “setuju”, 53 responden menjawab “kurang setuju”, dan 8 responden menjawab “tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q18 kurang berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah hal tersebut dibuktikan dengan dominan responden yang memilih “kurang setuju” dengan persentase 56.4% dari 94 responden.

Tabel 4.21
Q19

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	2	2.1	2.1	2.1
2.0	6	6.4	6.4	8.5
3.0	30	31.9	31.9	40.4
4.0	48	51.1	51.1	91.5
5.0	8	8.5	8.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.21. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 8 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q19 (saya menjadi nasabah bank syariah karena bank yang dijalankan dengan syariat Islam), 48 responden yang menjawab “setuju”, 30 responden menjawab “kurang setuju”, 6 responden menjawab “tidak setuju” dan 2 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa

pernyataan Q19 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 51.1% dari 94 responden.

Tabel 4.22
Q20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	2	2.1	2.1	2.1
2.0	11	11.7	11.7	13.8
3.0	25	26.6	26.6	40.4
4.0	46	48.9	48.9	89.4
5.0	10	10.6	10.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.22. di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden terdapat 10 responden yang menjawab “sangat setuju” terhadap pernyataan Q20 (saya menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah itu halal), 46 responden yang menjawab “setuju”, 25 responden menjawab “kurang setuju”, 11 responden menjawab “tidak setuju” dan 2 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan Q20 berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan persentase 48.9% dari 94 responden.

Hasil data frekuensi dari 20 item pernyataan yang diajukan seperti dideskripsikan di atas, dapat dinyatakan bahwa pada pernyataan Q1-Q9, Q11-Q16, dan Q19-Q20 dominan dari responden memilih “setuju” terhadap pernyataan tersebut, sedangkan untuk pernyataan pada Q10, Q17, dan Q18 dominan responden memilih “kurang setuju” terhadap

pernyataan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 pernyataan yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Sedangkan 3 pernyataan lainnya kurang berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

3. Uji Validitas

Hasil uji validitas ditunjukkan pada table 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.23. Hasil Uji Validitas

No	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Q1	0,510	0,1707	Valid
2	Q2	0,787	0,1707	Valid
3	Q3	0,803	0,1707	Valid
4	Q4	0,749	0,1707	Valid
5	Q5	0,625	0,1707	Valid
6	Q6	0,752	0,1707	Valid
7	Q7	0,478	0,1707	Valid
8	Q8	0,597	0,1707	Valid
9	Q9	0,801	0,1707	Valid
10	Q10	0,179	0,1707	Valid
11	Q11	0,653	0,1707	Valid
12	Q12	0,756	0,1707	Valid
13	Q13	0,445	0,1707	Valid
14	Q14	0,788	0,1707	Valid
15	Q15	0,791	0,1707	Valid
16	Q16	0,687	0,1707	Valid
17	Q17	0,725	0,1707	Valid
18	Q18	0,499	0,1707	Valid
19	Q19	0,698	0,1707	Valid
20	Q20	0,817	0,1707	Valid

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 4.23. di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel Persepsi masyarakat dan keputusan memilih bank syariah

dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) > 0,1707. Nilai 0,1707 diperoleh dari nilai r_{tabel} dengan $N=94$.

4. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada table 4.24 sebagai berikut:

Tabel 4.24. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Persepsi Masyarakat	0,815	Sangat Reliabel
2	Keputusan Memilih Bank Syariah	0,873	Sangat Reliabel

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.24. di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai cronbach's alpha variabel persepsi masyarakat dan keputusan memilih bank syariah lebih besar dari 0.8 sehingga dapat dinyatakan sangat reliabel, dan nilai *Alpha Cronbach* yang sangat reliabel adalah antara 0.81-1.00.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

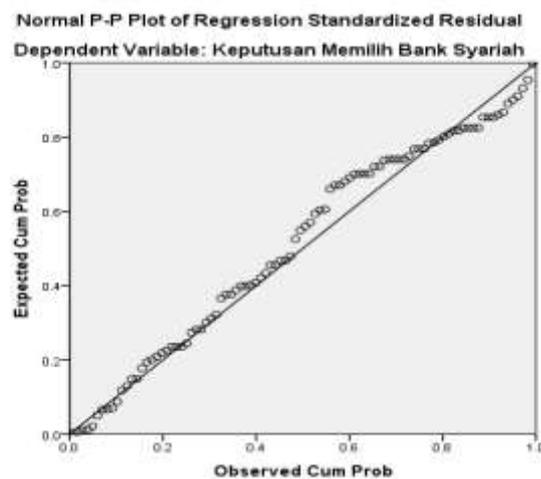
Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:

Gambar 4.5. Uji Normalitas



Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan pada gambar hasil pengujian menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi dari model regresi linear klasik ialah bahwa tidak ada autokorelasi atau korelasi serial (*autocorrelation or serial correlation*).

Tabel 4.25. Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

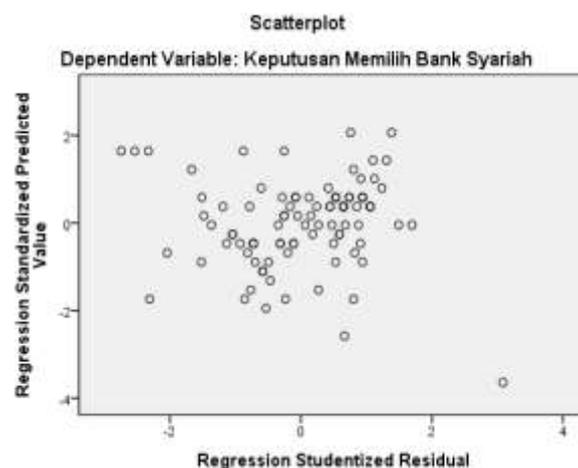
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.232	.223	4.92805	1.803

a. Predictors: (Constant), persepsi masyarakat

b. Dependent Variable: keputusan memilih bank syariah

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel durbin watson, jumlah sampel (n)=94, jumlah variabel (k)=2, maka batas bawah durbin watson (dL)=1.6211 dan batas atas durbin watson (dU)=1.7078 sementara berdasarkan nilai olah data SPSS, diperoleh nilai DW=1,803. Hasil olah data ini lebih tinggi daripada nilai batas atas (dU) pada tabel DW, sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat autokorelasi yang positif terhadap variabel-variabel Persepsi masyarakat dan keputusan memilih bank syariah.

c) Uji Heteroskedastisitas**Gambar 4.6. Heteroskedastisitas**

Sumber: data diolah, 2018

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.³⁹

Pada gambar 4.3. di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Uji Regresi

Untuk mengetahui apakah Persepsi masyarakat (X) memberi pengaruh terhadap Keputusan memilih bank syariah (Y), maka digunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Olah data menggunakan *software* SPSS, versi 22.0 diperoleh hasil sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.6

³⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm.79-80.

Tabel 4.26. Koefisien Regresi

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.637	4.054		3.611	.000		
	Persepsi Masyarakat	.569	.108	.481	5.267	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Bank Syariah

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, diketahui nilai konstanta $\alpha = 14,637$ dan nilai koefisien $\beta 0,569$. Dengan demikian, dapat diperoleh hasil persamaan regresi:

$$Y = 14,637 + 0,569X + e$$

Persamaan di atas menjelaskan bahwa ketika persepsi masyarakat (X) nilainya adalah 0, maka nilai keputusan memilih bank syariah (Y) adalah sebesar 14,367. Koefisien variabel persepsi masyarakat sebesar 0,569, artinya jika variabel persepsi masyarakat mengalami kenaikan sebesar 1, maka variabel keputusan memilih bank syariah (Y) akan mengalami kenaikan 0,569.

Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila persepsi masyarakat semakin baik, maka keputusan memilih bank syariah lebih meningkat.

7. Uji t

Untuk pengujian dengan uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh persepsi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah.
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh persepsi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah.

Tabel 4.27. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.637	4.054		3.611	.000
Persepsi Masyarakat	.569	.108	.481	5.267	.000

Sumber: data diolah, 2018

Pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0.000. Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.1 atau $0.000 < 0.01$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Persepsi mempunyai T_{hitung} sebesar 5.267 dengan T_{tabel} sebesar 1.66159. Jadi, $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $5.267 > 1.66159$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi masyarakat memiliki kontribusi terhadap keputusan dalam memilih bank syariah. Hal ini berarti persepsi masyarakat berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah.

8. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana

semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y semakin kuat. Dan sebaliknya semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y lemah.

Tabel 4.28. Uji Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.232	.223	4.92805	1.803

a. Predictors: (Constant), pelatihan usaha, pembiayaan

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data diolah (2018)

Dari tabel 4.28 di atas juga dapat dilihat bahwa R square = 0.232. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X (Persepsi masyarakat) kuat. Selain itu, dalam model ini diketahui pula adjusted R square sebesar 0.223, ini berarti bahwa variabel X (Persepsi masyarakat) berpengaruh secara kuat terhadap Y (Keputusan memilih bank syariah) sebesar 23,2%. Sedangkan 76,8% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh persepsi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner kepada 94 responden, yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 22, dapat diketahui persepsi masyarakat

tentang sistem perbankan syariah yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah memilih bank syariah sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.29.

Pernyataan yang mempengaruhi keputusan nasabah

Q1	Saya mengetahui /mengetahui bank syariah
Q2	Saya mengetahui hukum-hukum islam yang dijalankan oleh bank syariah.
Q3	Saya memahami <i>sistem</i> bank syariah yang sesuai dengan al qur'an dan as sunnah.
Q4	Saya mengetahui istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah.
Q5	Saya tahu di bank syariah tidak ada bunga/riba.
Q6	Saya mengetahui produk-produk bank syariah sudah sesuai prinsip-prinsip syariah
Q7	Saya tahu orientasi bank syariah tidak hanya mencari profit, tapi juga berkah
Q8	Saya sering mendapatkan informasi tentang bank syariah
Q9	Informasi tentang bank syariah sangat menarik.
Q11	Saya adalah nasabah bank syariah
Q12	Menabung di bank syariah menguntungkan
Q13	Produk-produk bank syariah banyak.
Q14	Saya sangat mempercayai bank syariah
Q15	Saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya
Q16	Proses akad di bank syariah sangat mudah dan cepat.
Q19	Saya menjadi nasabah bank syariah karena bank yang dijalankan dengan syariat Islam.
Q20	Saya menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah itu halal.

Berdasarkan uraian di atas dan telah dikaitkan dengan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, yakni:

Ha: Diduga ada pengaruh persepsi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah.

Pada hasil olah data yang menggunakan aplikasi SPSS 22, yang hasilnya telah digambarkan pada tabel 4.27 yang menyatakan bahwa variabel persepsi masyarakat memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah. Dibuktikan dengan, T_{hitung} sebesar 5.267 dengan T_{tabel} sebesar 1.66159. Jadi, $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $5.267 > 1.66159$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi masyarakat memiliki kontribusi terhadap keputusan dalam memilih bank syariah.

Hasil tersebut sesuai dengan teori George Terry, bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada.⁴⁰ Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Dwi Ana Ratna Utami pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, yang hasil penelitiannya bahwa variabel persepsi masyarakat secara keseluruhan mempunyai pengaruh dengan variabel minat menabung. Diketahui dari hasil uji hipotesis mayor atau uji F dimana diperoleh nilai signifikansi hitung sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

⁴⁰Ibnu Syamsi, *op. cit*, h. 5.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah variabel persepsi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah terdapat pengaruh signifikan dibuktikan dengan hasil uji t, bahwa hasil nilai sig 0.000. Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.1 atau $0.000 < 0.01$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Persepsi mempunyai T_{hitung} sebesar 5.267 dengan T_{tabel} sebesar 1.66123. Dengan demikian semakin tinggi persepsi masyarakat tentang sistem perbankan syariah maka sangat berpengaruh dalam memilih bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari persepsi masyarakat tentang sistem perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan memilih bank syariah, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan edukasi dan sosialisasi tentang bank syariah yang lebih dini kepada masyarakat, terutama di saat mereka masih anak-anak, remaja mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, sehingga tidak lagi muncul kesalahan persepsi tentang perbankan syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang persepsi masyarakat terhadap keputusan memilih bank syariah.
3. Pada penelitian yang akan datang diharapkan jumlah sampel yang digunakan lebih banyak. Dengan menggunakan sampel yang lebih banyak, maka hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muchlis dan Sri Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1; Surabaya: Airlangga.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2011. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, R.C dan ER. Hilgard. 1987. *Pengantar Psikologi*. Jilid I Edisi VIII; Jakarta: Erlangga.
- Bank Indonesia. 1998. *UU No. 10 tahun 1998, Tentang Perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992*. Jakarta.
- Frederick Whitney. 1960. *The Element Of Research*. New York: Prentice-Hall, Inc.
- Gerrard, P and J Cunningham. 1997. *Islamic Banking: A Study in Singapore*. International Journal of Bank Marketing.
- Harihanto. 2001. "Persepsi, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Air Sungai" Kasus Program Kali Bersih di Kaligareng, Jawa Tengah, Tesis: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Hidayat, Anwar. "Penjelasan Teknik Purposive Sampling" [https:// www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html](https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html) (26 Juli 2018)
- Jo Bitner, Mary dan Valarie A Zeithaml. *Services Marketing*. Edisi I; Boston: MCGraw-Hill.
- Koentjaraningra. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Agama RI. 2013. *Ar Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: CV. Mikraj Khasanah Ilmu.
- Leavitt, H.J. 1978. *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mary Jo Bitner, dkk. *Services Marketing*. 1996. Edisi 1; Boston: MCGraw-Hill.
- Mac Iver. 1988. *Negara Modern*, Terj. Moertono. Jakarta: Bina Aksara.
- Prasetya Utomo, Toni. 2014. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam memilih Jasa Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 2 No. 2: h. 9.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rodoni, A dan A Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*. Cet. 1; Jakarta: Zikrul Hakim.
- Purwaatmadja, Karnaen. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Rivai, dkk. 2007. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 1,- 2; Jakarta: Rajawali Pers.

- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Stuart, GM. Verry. 2003. *Pengantar Hukum Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Cet. ke-2; Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Santoso, Luqman. 2016. "Persepsi masyarakat umum terhadap perbankan syariah". *Skripsi*: IAIN Salatiga.
- Utami, Dwi Ana Ratna. 2017. "Pengaruh persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah". *Skripsi*: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865388 Makassar 90221 E-mail : lp.jmmuh@ptplaza.com



Nomor : 1695/Izn-5/C.4-VIII/VII/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 Dzulqa'dah 1439 H
18 July 2018 M

Kepada Yth,
Direktur PT. Bank Tabungan Negara Syariah)
PT. Bank Tabungan Negara Syariah
di –
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01461/FAI/05/A.6-II/VII/39/18 tanggal 18 Juli 2018, mencrangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SYAMSINAR
No. Stambuk : 10525 0198 14
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah (PT. Bank Tabungan Negara Syariah)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Juli 2018 s/d 21 September 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "Persepsi Masyarakat tentang Sistem Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan memilih Bank Syariah"
Nama : Syamsinar
Nim : 105 25 0198 14
Fakultas : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah
Alamat/Telp/Hp : Jl. Teduh Bersinar, Perumahan Bosowa Indah Blok Q No. 14

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan tim penguji ujian skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1440 H
21 September 2018 M

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Hurriah Ali Hasan, S.T, M.E., PhD
NIDN: 6927067001

Pembimbing II

Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si
NIDN:0901109103



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax /Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01461 / FAI / 05 / A.6-III/ VII / 39 / 18
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Syamsinar
Nim : 105 25 0198 14
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"PENGARUH KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH BANK SYARIAH (PT. BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH)".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

04 Dzulqaidah 1439 H
Makassar, _____
17 Juli 2018 M.



[Signature]
Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM 554 612

No. : 043 /MKS/Supp/VII/2018
Lamp : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
Di -
Tempat

Perihal : Izin / Rekomendasi Penelitian

Menunjuk Surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar No. 1695/Izn-5/C.4-VIII/VII/37/2018 pada tanggal 18 Juli 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui permohonan tersebut dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan data sebagai berikut :

No	NIM	NAMA	JURUSAN
1	10525 0198 14	SYAMSINAR	Hukum Ekonomi Syariah

2. Mengupayakan agar pada saat kegiatan penelitian tidak mengganggu kegiatan operasional Bank.
3. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Makassar.
4. Menyerahkan 1 (satu) rangkap hasil kegiatan kuliah kerja lapangan kepada pihak Bank BTN Kantor Cabang Syariah Makassar.
5. Bersedia dan berjanji menjaga kerahasiaan Bank.
6. Surat izin/rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku bila terjadi Penyimpangan dalam pelaksanaannya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.
KANTOR CABANG SYARIAH MAKASSAR**


Abror Mubarak
Operation Unit Head


Jagadlanang S
Human Capital Support

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	52	55.3	55.3	55.3
	P	42	44.7	44.7	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.0	1	1.1	1.1	1.1
	20.0	1	1.1	1.1	2.1
	22.0	5	5.3	5.3	7.4
	23.0	4	4.3	4.3	11.7
	24.0	3	3.2	3.2	14.9
	25.0	6	6.4	6.4	21.3
	26.0	9	9.6	9.6	30.9
	27.0	12	12.8	12.8	43.6
	28.0	8	8.5	8.5	52.1
	29.0	5	5.3	5.3	57.4
	30.0	1	1.1	1.1	58.5
	32.0	2	2.1	2.1	60.6
	34.0	2	2.1	2.1	62.8
	35.0	3	3.2	3.2	66.0
	36.0	4	4.3	4.3	70.2
	37.0	3	3.2	3.2	73.4
	38.0	5	5.3	5.3	78.7
	39.0	2	2.1	2.1	80.9
	40.0	2	2.1	2.1	83.0
	44.0	1	1.1	1.1	84.0
	45.0	2	2.1	2.1	86.2
	46.0	4	4.3	4.3	90.4
	47.0	1	1.1	1.1	91.5
	48.0	2	2.1	2.1	93.6

Q11	Pearson Correlation	1	.569**	.288**	.404**	.490**	.233*	.222*
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.000	.024	.032
	N	94	94	94	94	94	94	94
Q12	Pearson Correlation	.569**	1	.437**	.719**	.567**	.386**	.429**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Q13	Pearson Correlation	.288**	.437**	1	.299**	.406**	.134	.254*
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.003	.000	.197	.013
	N	94	94	94	94	94	94	94
Q14	Pearson Correlation	.404**	.719**	.299**	1	.655**	.485**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Q15	Pearson Correlation	.490**	.567**	.406**	.655**	1	.486**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Q16	Pearson Correlation	.233*	.386**	.134	.485**	.486**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.197	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Q17	Pearson Correlation	.222*	.429**	.254*	.496**	.553**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.013	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94
Q18	Pearson Correlation	.224*	.294**	.086	.316**	.214*	.352**	.373**
	Sig. (2-tailed)	.030	.004	.408	.002	.038	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Q19	Pearson Correlation	.377**	.291**	.106	.421**	.471**	.492**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.311	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Q20	Pearson Correlation	.404**	.496**	.192	.633**	.602**	.502**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.063	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Keputusan Memilih Bank Syariah	Pearson Correlation	.653**	.756**	.445**	.788**	.791**	.687**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.831	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	20

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.876	10

Uji Normalitas

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.481 ^a	.232	.223	4.92805	.232	27.738	1

a. Predictors: (Constant), Persepsi Masyarakat

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Bank Syariah

Uji Heteroskedastisitas

Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.637	4.054		3.611	.000	
	Persepsi Masyarakat	.569	.108	.481	5.267	.000	

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Bank Syariah

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.637	4.054		3.611	.000
	Persepsi Masyarakat	.569	.108	.481	5.267	.000

Determinasi R²

Frequencies

Notes

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.232	.223	4.92805	1.803

Output Created	06-OCT-2018 23:17:54				
Comments					
Input	Data	D:\Syamsinar\proposal\SKRIPSI SINAR\SKRIPSI SINAR\spss\SINAR2.sav			
	Active Dataset	DataSet1			
	Filter	<none>			
	Weight	<none>			
	Split File	<none>			
	N of Rows in Working Data File	94			

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<pre>FREQUENCIES VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 /ORDER=ANALYSIS.</pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.06

[DataSet1] D:\Syamsinar\proposal\SKRIPSI SINAR\SKRIPSI SINAR\spss\SINAR2.sav

Statistics

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7
N	Valid	94	94	94	94	94	94	94
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14
N	Valid	94	94	94	94	94	94	94
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20
N	Valid	94	94	94	94	94	94
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Q1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	1	1.1	1.1	1.1
	3.0	1	1.1	1.1	2.1
	4.0	72	76.6	76.6	78.7
	5.0	20	21.3	21.3	100.0
Total		94	100.0	100.0	

Q2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	1	1.1	1.1	1.1
	2.0	8	8.5	8.5	9.6
	3.0	24	25.5	25.5	35.1
	4.0	54	57.4	57.4	92.6
	5.0	7	7.4	7.4	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2	2.1	2.1	2.1
	2.0	5	5.3	5.3	7.4
	3.0	29	30.9	30.9	38.3
	4.0	48	51.1	51.1	89.4
	5.0	10	10.6	10.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	1	1.1	1.1	1.1
	2.0	5	5.3	5.3	6.4
	3.0	36	38.3	38.3	44.7
	4.0	49	52.1	52.1	96.8
	5.0	3	3.2	3.2	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2	2.1	2.1	2.1
	2.0	2	2.1	2.1	4.3
	3.0	11	11.7	11.7	16.0
	4.0	63	67.0	67.0	83.0
	5.0	16	17.0	17.0	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	1	1.1	1.1	1.1
	2.0	5	5.3	5.3	6.4
	3.0	29	30.9	30.9	37.2
	4.0	48	51.1	51.1	88.3
	5.0	11	11.7	11.7	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	2	2.1	2.1	2.1
	3.0	13	13.8	13.8	16.0
	4.0	65	69.1	69.1	85.1
	5.0	14	14.9	14.9	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	1.0	1	1.1	1.1	1.1
	2.0	7	7.4	7.4	8.5
	3.0	40	42.6	42.6	51.1
	4.0	42	44.7	44.7	95.7
	5.0	4	4.3	4.3	100.0
Total		94	100.0	100.0	

Q9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	1	1.1	1.1	1.1
	2.0	4	4.3	4.3	5.3
	3.0	35	37.2	37.2	42.6
	4.0	41	43.6	43.6	86.2
	5.0	13	13.8	13.8	100.0
Total		94	100.0	100.0	

Q10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	3	3.2	3.2	3.2

2.0	7	7.4	7.4	10.6
3.0	35	37.2	37.2	47.9
4.0	26	27.7	27.7	75.5
5.0	23	24.5	24.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Q11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	5	5.3	5.3	5.3
2.0	20	21.3	21.3	26.6
3.0	16	17.0	17.0	43.6
4.0	38	40.4	40.4	84.0
5.0	15	16.0	16.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Q12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	5	5.3	5.3	5.3
3.0	36	38.3	38.3	43.6

	4.0	43	45.7	45.7	89.4
	5.0	10	10.6	10.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	3	3.2	3.2	3.2
	3.0	22	23.4	23.4	26.6
	4.0	59	62.8	62.8	89.4
	5.0	10	10.6	10.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2	2.1	2.1	2.1
	2.0	7	7.4	7.4	9.6
	3.0	28	29.8	29.8	39.4
	4.0	50	53.2	53.2	92.6
	5.0	7	7.4	7.4	100.0

Total	94	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Q15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	5	5.3	5.3	5.3
	3.0	21	22.3	22.3	27.7
	4.0	52	55.3	55.3	83.0
	5.0	16	17.0	17.0	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	8	8.5	8.5	8.5
	3.0	32	34.0	34.0	42.6
	4.0	46	48.9	48.9	91.5
	5.0	8	8.5	8.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	4	4.3	4.3	4.3
	3.0	41	43.6	43.6	47.9
	4.0	40	42.6	42.6	90.4
	5.0	9	9.6	9.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.0	8	8.5	8.5	8.5
	3.0	53	56.4	56.4	64.9
	4.0	28	29.8	29.8	94.7
	5.0	5	5.3	5.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	1.0	2	2.1	2.1	2.1
	2.0	6	6.4	6.4	8.5
	3.0	30	31.9	31.9	40.4
	4.0	48	51.1	51.1	91.5
	5.0	8	8.5	8.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Q20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2	2.1	2.1	2.1
	2.0	11	11.7	11.7	13.8
	3.0	25	26.6	26.6	40.4
	4.0	46	48.9	48.9	89.4
	5.0	10	10.6	10.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

RIWAYAT HIDUP



Syamsinar. Ujung Pandang, 26 Agustus 1996 anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Abd. Latief dan Dg. Kebo, penulis menamatkan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD no. 14 Inp. Dulang, Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan Mts. Wahdaniyatillah dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di tahun yang sama di Ma. Wahdaniyatillah dan tamat pada tahun 2014. Atas ridho Allah SWT, dan doa restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2014 penulis lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UNISMUH Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan Organisasi kemahasiswaan inti kampus antara lain Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebagai Anggota Bidang Kewirausahaan periode 2015-2016, selain itu penulis juga aktif dalam organisasi otonom Muhammadiyah yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai Departemen IMMawati periode 2015-2016, dan Hizbul Wathan Unismuh Makassar sebagai Sekretaris Bidang Organisasi periode 2016-2017, kemudian sebagai Sekretaris Umum periode 2017-2018.

(SYAMSINAR)
10525019814